

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA KELAS X SMAN 5 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**PUTRI OETAMI
NIM F55012075**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA KELAS X SMAN 5 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**PUTRI OETAMI
NIM F55012075**

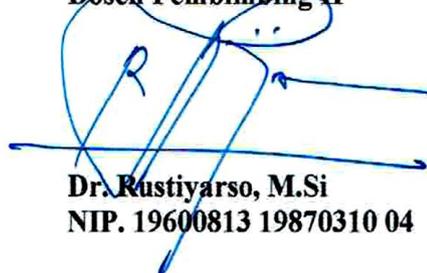
Disetujui,

Dosen Pembimbing I



**Dr. Amrazi Zakso, M.Pd
NIP. 19630109 19870310 03**

Dosen Pembimbing II



**Dr. Rustiyarso, M.Si
NIP. 19600813 19870310 04**

Mengetahui,



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan P.IPS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X SMAN 5 PONTIANAK

Putri Oetami, Amrazi Zakso, Rustiyarso

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: oetamiputri@yahoo.com

Abstract

This reseach entitled "The Influence of School Libraries Utilization to The Study Result of Sociology Subjects Class X Students in SMA Negeri 5 Pontianak". The general problem is "How is the influence of school librарys utilization to the study result of sociology subjects class X students in SMA Negeri 5 Pontianak?" The method used is descriptive statistics method with a sample of 182 response. The techniques of data collection used are indirect communication techniques and documentation techniques. The tools of data collection used are questionnaires and data recap value of sociology subjects re-examinations at class X students in SMA Negeri 5 Pontianak. The technique of data analysis used calculation of product moment and to knowing the influence of independent variable to dependent variable is used "t" test . The results showed that there was a significant impacts in utilization of school library on the study result of sociology subjects as much as 72.7%. Based on these results, the teachers of sociology subject are advised to often encourage the students to more often utilize the collection of sociology books in the school library. And for the school are recommended to increase more facilities of the school library to be better again.

Keyword: The Influence of School Library Utilization, The Study Result of Sociologi Subjects

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami materi pelajaran. Menurut Nana Sudjana (2010: 22) mengatakan bahwa, hasil belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran". Masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar yang tidak sesuai harapan dan pemilihan atau penentuan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi, siswa dibimbing

oleh guru yang mengajar bidang studi tersebut. Dilihat dari hasil belajar siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan yang diperoleh oleh siswa SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran sosiologi ialah rata-rata mendekati nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan di SMA Negeri 5 Pontianak yaitu itu untuk kelas X dengan nilai KKM 70.

Berikut ini adalah data rata-rata nilai siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 5 Pontianak berdasarkan rapor MID semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017:

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Mid Semester Ganjil Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Pontianak Mata Pelajaran Sosiologi

Kelas	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Ketuntasan Belajar (%)	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Kelas
XA	13 dari 36	34	61,24	Tidak tuntas
XB	30 dari 36	84	82,22	Tuntas
XC	33 dari 36	92	81,19	Tuntas
XD	31 dari 37	86	78,22	Tuntas
XE	34 dari 37	92	78,78	Tuntas
XF	19 dari 37	51	70,27	Tidak Tuntas
XG	16 dari 37	43	68,78	Tidak Tuntas
XH	29 dari 38	76	78,78	Tuntas
XI	37 dari 38	97	80,41	Tuntas

Sumber Data: Guru Sosiologi SMAN 5 Pontianak

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dimaknai bahwa masih ada beberapa kelas yang hasil nilainya tidak memenuhi ketuntasan minimal. Rendahnya rata-rata nilai disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar.

Percival dan Ellington (dalam Sitepu 2014:19) berpendapat bahwa sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan dan pelatihan adalah “sistem yang terdiri atas sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual”. Siswa memiliki peran aktif dalam pembelajaran karena siswa adalah subyek bukan obyek dari pembelajaran. Kegiatan pembelajaran membuat siswa harus lebih aktif untuk belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu tempat diselenggarakannya pendidikan. Pengelolaan sekolah merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Adanya pengelolaan sekolah yang memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dalam mengatur pendidikan, pengajaran, merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, mempertanggung jawabkan serta mengatur barang-barang dan sumber-sumber data insani untuk membantu

pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan sekolah.

Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan sekolah penyediaan perlengkapan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah sangat diperlukan sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Salah satunya adalah perpustakaan yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perpustakaan ini harus memungkinkan para guru dan siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Perpustakaan juga dapat menjadi referensi utama para guru untuk mendapat materi-materi pelajaran.

Perpustakaan sekolah adalah “perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar dilembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah” (Ibrahim Bafadal, 2008:4). Perpustakaan akan sangat bermanfaat jika para guru dan siswa terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan.

Bedasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Oktober 2016 Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pontianak menyediakan

fasilitas untuk keperluan pendidikan yang kiranya dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun guru. Salah satu fasilitas tersebut adalah perpustakaan sekolah. Sebagai satu-satunya SMA Negeri di kecamatan Pontianak Utara, perpustakaan SMA Negeri 5 Pontianak menyediakan buku-buku pelajaran dan bahan bacaan lainnya dan bisa di manfaatkan siswa untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan. Selain itu, fasilitas sarana dan prasarana di perpustakaan SMA Negeri 5 Pontianak terbilang cukup. Dengan gedung perpustakaan sendiri, ruangan yang luas dapat

menampung banyak orang, serta penyimpanan buku-buku yang tertata rapi dapat menciptakan suasana yang nyaman untuk setiap pengunjung perpustakaan SMA Negeri 5 Pontianak. Perpustakaan sekolah SMA Negeri 5 Pontianak menyediakan buku-buku berbagai macam bidang studi dan juga tersedia bahan referensi atau bacaan lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa.

Berikut adalah daftar jumlah buku yang ada di perpustakaan sekolah SMA Negeri 5 Pontianak:

Tabel 2 Daftar Jumlah Buku Perpustakaan SMA Negeri 5 Pontianak

Jenis Buku	Jumlah (buah buku)
Buku Mata Pelajaran	4587
Buku Referensi (Kamus, Ensiklopedi dll.)	1523
Buku Fiksi (Novel, Buku cerita dl)	1254
TOTAL	7364

Sumber Data : Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 5 Pontianak Tahun 2016

Buku-buku yang dipajang atau yang dipergunakan ialah buku –buku yang masuk terdaftar dari tahun 2012 hingga sekarang. Setiap tahun atau setiap periode semester perpustakaan SMA Negeri 5 mendapat buku-buku baru baik buku dari BOS maupun dari anggaran yang dikhususkan untuk perpustakaan SMA Negeri 5 Pontianak.

Dalam proses pengajaran dikelas guru sosiologi di SMA Negeri 5 juga terbiasa menggunakan buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan sebagai buku pegangan guru, sumber belajar siswa dan juga digunakan untuk pembuatan silabus mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan informasi awal yang peneliti dapatkan pada observasi tanggal 14 Oktober 2016 guru sosiologi di SMA Negeri 5 juga sering menganjurkan siswa-siswanya untuk meminjam buku-buku pelajaran sosiologi di perpustakaan sebagai sumber belajar dikelas maupun sebagai sumber informasi untuk setiap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ini dikarenakan melihat siswa hanya mempunyai buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang tentunya tidak

cukup untuk menunjang proses belajar siswa-siswa tersebut. Perpustakaan merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang penting untuk menunjang proses pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 5 Pontianak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X di SMAN 5 Pontianak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan oleh siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 5 Pontianak.

KAJIAN LITERATUR

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Sosiologi

Perpustakaan sekolah adalah “perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar dilembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah” (Ibrahim Bafadal, 2008:4). Perpustakaan sekolah menjadi

sangat bermanfaat bila para siswa dan guru terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Menurut Pawit M. Yusuf (2007:4) tujuan dengan diselenggarakannya perpustakaan sekolah ialah “untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid dan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar ditingkat sekolah”.

Hasil belajar merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah adalah agar siswa memiliki hasil belajar yang maksimal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 1) mengatakan bahwa, “Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru”. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Munadi (Rusman, 2012:124) menyatakan ialah antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal terdiri dari (1) faktor lingkungan (2) instrumental. Menurut Munadi (Rusman 2012:124) “faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan prasarana dan guru.”

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral sekolah yang pada umumnya mengoleksi buku-buku pelajaran. Buku-buku tersebut merupakan instrumen dan alat pendidikan yang didalamnya terdapat tulisan dan mempunyai arti dan dapat digunakan oleh siswa untuk menambah pengetahuan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan baik dan benar dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa yang tentunya hal ini harus didukung

pula dengan ketersediaan bahan pelajaran yang memadai di dalam perpustakaan itu sendiri. Selanjutnya aktivitas dan minat yang kuat dari dalam diri siswa dalam pemanfaatan perpustakaan dan bukan hanya sekedar tepat untuk mencari hiburan adalah faktor terpenting dalam meningkatkan prestasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk yang sesuai dan digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk survey (Sugiyono (2015:12). Dengan demikian penelitian survey umumnya melakukan pengambilan sampel namun dilakukan generalisasi (data sampel berlaku untuk populasi). Populasi dalam penelitian adalah 332 siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. Sehubungan populasinya berjumlah lebih dari 100 orang maka peneliti menggunakan sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan termasuk dalam bagian *probability sampling* yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random dari populasi, yang memungkinkan setiap individu berpeluang untuk menjadi sampel penelitian, dengan cara randomisasi atau dengan cara melalui undian. Dalam menentukan jumlah banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data dalam penelitian ini ialah angket dengan pertanyaan/ Pernyataan terbuka, responden cukup mengisi bagian yang dikosongkan dari setiap pertanyaan/ pernyataan yang disajikan Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah disajikan angket dalam bentuk skala *Rating Scale* dengan lima pilihan jawaban, yakni: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), dan tidak pernah (TP)”. Selain angket peneliti juga menggunakan dokumen atau lembar catatan yaitu hasil belajar siswa berupa hasil nilai ulangan harian sosiologi yang didapat peneliti

dari guru mata pelajaran sosiologi kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. Teknik Pengolahan data dilakukan setelah data kuantitatif diperoleh dengan alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu uji alat dengan validitas dan reliabilitas terhadap angket (x).

Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan pengujian statistik dibantu dengan program SPSS 20. Pengujian statistik yang digunakan diantaranya Uji Normalitas dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk*. Dilakukan juga Uji Linieritas Data dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikan kurang dari 0,05. Untuk menjawab seberapa besar pengaruh yang ada peneliti melakukan analisis Regresi Linier Sederhana karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y).

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (y) peneliti melakukan uji t. Selanjutnya untuk mengetahui penentuan pengaruh semua variabel bebas (x) terhadap nilai variabel terikat (y) ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sample sebanyak 182 siswa kelas X SMAN 5 Pontianak yang telah dipilih secara acak. Pada variabel bebas (x) yaitu mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah berupa penyebaran angket dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 18 pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Distribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84-97	Sangat Tinggi	24	13.2 %
70-83	Tinggi	30	16.5 %
56-69	Sedang	43	23.6 %
42-55	Rendah	69	37.9 %
27-41	Sangat Rendah	16	8.8 %
	Total	182	100 %

Sumber: Kriteria Menurut Riduwan (2010:88)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak adalah responden yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam kategori sangat tinggi (13,2%), tinggi (16,5%), sedang (23,6%), rendah (37,9%) dan sangat rendah (8,8%).

Dengan demikian secara umum pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak masih terbilang rendah. Gambaran tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMAN 5 Pontianak dapat ditinjau dari tiap-tiap indikator yaitu; (1) adanya waktu siswa untuk memanfaatkan

perpustakaan, (2) melakukan kegiatan belajar di perpustakaan, (3) memanfaatkan dengan cara siswa membaca atau meminjam koleksi yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan sosiologi, (4) memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, (5) memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi siswa, (6) membuat resume tentang buku yang berkaitan sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah.

Pada variabel terikat (y) yaitu mengenai hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas X SMAN 5 Pontianak yang didapat peneliti dari guru mata pelajaran sosiologi yaitu hasil nilai ulangan harian mata pelajaran

sosiologi kelas X yang didapat peneliti pada tanggal 27 Februari 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak Pada Mata Pelajaran Sosiologi

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
88-97	Sangat Tinggi	5	2.7%
78-87	Tinggi	28	15.4%
68-77	Sedang	30	16.5%
58-67	Rendah	101	55.5%
47-57	Sangat Rendah	18	9.9%
	Total	182	100%

Sumber: Data olahan 2017

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X SMA Negeri 5 Pontianak ialah dengan kategori sangat tinggi dengan siswa sebanyak 5 responden dengan persentase 2,7%, kategori tinggi dengan siswa sebanyak 28 responden dengan persentase 15,3%, kategori sedang dengan siswa sebanyak 30 responden dengan persentase 16,5%, kategori rendah dengan siswa sebanyak 101 responden dengan persentase 55,5% dan kategori sangat rendah dengan siswa sebanyak 18 responden dengan persentase 9,9%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi masuk dalam kategori rendah. Karena lebih dari 50% siswa atau responden mendapat nilai pada kategori rendah yaitu dengan skor antara 58 sampai 67.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Februari 2016 sampai tanggal 27 Februari 2016 pada 332 siswa kelas X SMAN 5 Pontianak. Adapun sample yang digunakan ialah sebanyak 182 siswa untuk diteliti. Penyebaran angket dilakukan di tiap-tiap kelas X SMAN 4 untuk mengambil 182 responden peneliti menggunakan cabut undi nama agar bisa mendapatkan 182 responden.

Menurut Ibrahim Bafadal, (2008:5), manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah antara lain ialah

“Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan “Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah”. Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak terdiri dari berbagai aspek atau karakteristik.

Indikator yang pertama yaitu, adanya waktu luang siswa ke perpustakaan sekolah. Frekuensi atau jumlah kunjungan ke perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak menjadi hal penting untuk melihat seberapa besar pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. Dilihat dari data angket yang telah dianalisis diketahui bahwa adanya waktu luang siswa kelas X dalam mengunjungi perpustakaan sekolah terbilang rendah. Dilihat dari jawaban angket siswa diketahui bahwa sebanyak 50,5% siswa kelas X sangat rendah dalam kunjungan ke perpustakaan sekolah

Indikator yang kedua yaitu melakukan kegiatan belajar diperpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah juga dapat dijadikan tempat kegiatan belajar bagi siswa. Perpustakaan merupakan tempat terbaik bagi siswa untuk membantu mereka dalam belajar. Oleh karena melakukan kegiatan belajar seperti berdiskusi kelompok ataupun mengerjakan tugas-tugas dapat dilakukan di perpustakaan sekolah. Dilihat dari data angket jawaban siswa yang telah dianalisis diketahui bahwa siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak

dalam melakukan kegiatan belajar di perpustakaan sekolah ialah masuk dalam kategori rendah karena sebanyak 50,5 % yaitu hampir separuh dari siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak sangat rendah sekali kapasitas mereka untuk melakukan kegiatan belajar di perpustakaan sekolah.

Indikator yang ketiga yaitu memanfaatkan perpustakaan dengan cara siswa membaca atau meminjam koleksi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah. Melakukan kegiatan seperti membaca ataupun meminjam buku-buku koleksi diperpustakaan juga merupakan hal yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Berdasarkan dari jawaban siswa kelas X yang data angketnya telah dianalisis ketahu bahwa tingkat memanfaatkan perpustakaan sekolah seperti melakukan kegiatan membaca ataupun meminjam koleksi buku-buku khususnya buku sosiologi terbilang rendah. Dilihat sebanyak 33 % yaitu sepertiga dari siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak menyatakan bahwa mereka dikategorikan rendah dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah seperti meminjam ataupun membaca koleksi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah.

Indikator yang keempat yaitu memanfaatkan koleksi buku-buku perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Diketahui bahwa siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran sosiologi hanya memegang buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dimana materi yang dipaparkan pada LKS tersebut masih sangat kurang untuk dijadikan sumber belajar siswa kelas X tersebut. Oleh karena itu maka siswa perlu sumber belajar tambahan salah satunya yakni koleksi-koleksi buku sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah SMA Negeri 5 Pontianak yang terbilang cukup beragam. Namun dari data angket yang telah dianalisis oleh peneliti diketahui bahwa tingkat pemanfaatan pada faktor ini terbilang rendah. Sebanyak 27,4 % atau seperempat dari siswa kelas X dinyatakan rendah dari 5 tingkat yang dikategorikan.

Indikator yang kelima yaitu memanfaatkan koleksi buku-buku perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi siswa pada mata pelajaran sosiologi. Mata pelajaran sosiologi merupakan disiplin ilmu dimana kita diharuskan untuk memahami gejala-gejala yang ada didalam masyarakat. Oleh karena itu siswa harus memiliki berbagai sumber informasi untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Maka dari itu perpustakaan memiliki andil penting untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa. Dilihat dari hasil data angket yang telah dianalisis diketahui pada hal ini siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak juga terkategori rendah yaitu sebanyak 47,4 % yakni hampir separuh siswa dapat dikategorikan rendah untuk pemanfaatan koleksi-koleksi buku perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran sosiologi.

Indikator yang keenam yaitu membuat resume koleksi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah. Koleksi buku-buku sosiologi yang siswa baca maupun pinjam juga perlu untuk diresume. Ini dilakukan agar materi yang telah didapat dari meminjam ataupun membaca koleksi buku-buku yang ada diperpustakaan dapat menjadi bahan tambahan sebagai sumber belajar maupun sumber informasi siswa. Mengingat siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak hanya mempunyai buku LKS (Lembar Kerja Siswa) maka dengan meresume buku-buku sosiologi yang mereka pinjam dari perpustakaan sekolah dapat menjadi materi tambahan untuk mereka. Dilihat dari hasil data angket yang telah dianalisis diketahui pada hal ini siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak dikategorikan tingkat rendah yaitu sebanyak 51,1 % atau separuh dari jumlah keseluruhan siswa kelas X dikategorikan rendah untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah meresume koleksi buku-buku sosiologi.

Berdasarkan dari jawaban angket yang telah disebarkan dapat dikatakan dari keenam indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah rata-rata siswa kelas X SMA Negeri 5

Pontianak dinyatakan kurang dalam frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam mata pelajaran sosiologi. Jadi dapat disimpulkan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran sosiologi dinyatakan rendah.

Menurut Nana Sudjana (2013: 22) mengatakan bahwa, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Kegiatan belajar seperti membaca, latihan soal, mengerjakan tugas-tugas merupakan pengalaman belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Begitu juga bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai variabel hasil belajar sosiologi siswa ialah nilai siswa kelas X pada ulangan harian materi penyimpangan sosial yang dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 22 februari 2017. Dari data hasil belajar yang didapat diketahui persentase sebanyak 65,4 % siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Jadi dapat dilihat bahwa lebih dari separuh siswa yang dijadikan sampel penelitian tidak tuntas pada ulangan harian sosiologi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak terbilang rendah.

Berdasarkan hasil t hitung sebesar 21,972 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,653 maka t hitung lebih besar dari t tabel atau $21,972 > 1,653$ sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Dengan diperoleh taraf signifikansi 0,00. Dengan koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel X (bebas) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap variabel Y (terikat) yaitu hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak yaitu sebesar 72,7 % (tinggi) sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar antara

pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. Mengingat bahwa siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak hanya mempunyai buku pegangan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sumber belajar siswa. Maka dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat sangat membantu para siswa untuk menambah sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi. Yang artinya bila ada peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas x maka hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa tersebut juga akan meningkat.

Jadi dapat dimaknai, salah satu hal yang menyebabkan banyaknya jumlah siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran sosiologi ialah karena mereka kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Pontianak, secara umum dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X berdasarkan dengan hasil perhitungan regresi linier dengan bantuan program SPSS 2.0 yakni dengan mencapai kontribusi sebesar 72,7 %.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran sosiologi termasuk dalam kategori "rendah" dibuktikan dari kelima kategori yang dikelompokkan kategori rendah mendapat persentase yang terbesar yaitu sebanyak 37,9 % berdasarkan perhitungan analisis deskripsi hasil penelitian.

Hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak masuk dalam kategori rendah dengan persentase terbesar sebanyak 64,4 %. Dimana siswa yang masuk dalam kategori rendah memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70.

Terdapat pengaruh yang sangat besar antara variabel bebas (X) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak sebesar 72,74% (“tinggi”) sedangkan sisanya sebesar 27,26 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi sekolah, diharapkan lebih meningkatkan lagi fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan sekolah seperti memperbanyak koleksi –koleksi buku terutama pada bidang sosiologi dan juga pelayanan perpustakaan sekolah agar minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah meningkat lebih tinggi.

Bagi guru khususnya guru mata pelajaran sosiologi, diharapkan lebih sering untuk menghimbau para siswa untuk sering-sering membaca dan meminjam koleksi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah untuk menambah materi agar memudahkan siswa untuk belajar.

Bagi siswa, diharapkan agar lebih sering untuk mengunjungi ke perpustakaan sekolah jangan hanya sekedar mengunjungi namun juga melakukan berbagai kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan agar

lebih memahami materi yang telah diberikan. Dan juga banyak-banyak lah membaca terutama untuk mata pelajaran sosiologi yang merupakan disiplin ilmu yang selalu berkembang setiap waktunya.

DAFTAR RUJUKAN

- B.P. Sitepu, Ma. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ibrahim Bafadal. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pawit M, Yusuf. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Kencana
- Riduwan. 2010. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesi Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta